

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN
PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI**
(Studi Di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep
Tahun 2014)

Eva Nurhidayati*, Dian Permatasari*

*Program Studi Diploma Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep,
e-mail; vhava_06@yahoo.com

ABSTRAK

Ibu menyusui yang belum ingin hamil lagi, tentu membutuhkan kontrasepsi yang aman, tidak mengganggu proses menyusui juga tidak mempengaruhi produksi ASI. Alasannya untuk mengatur jumlah dan jarak anak yang diinginkan, mengurangi resiko terjangkit penyakit hubungan seksual. Pemilihan alat kontrasepsi bagi ibu menyusui haruslah tepat karena bila tidak akan berdampak pada proses laktasinya. Salah satunya yaitu bila ibu menyusui memilih menggunakan alat kontrasepsi hormonal yang mengandung estrogen, hal ini akan mempengaruhi produksi ASI yang akhirnya menyebabkan bayi tidak maksimal mendapatkan ASI, terutama ASI Eksklusif. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu tingginya ibu menyusui yang produksi ASI-nya berkurang karena penggunaan kontrasepsi hormonal di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan produksi ASI pada ibu menyusui di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014.

Jenis penelitian ini adalah analitik korelatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah ibu menyusui yang menjadi akseptor KB di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014 yang sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu ibu yang sedang menyusui dan menjadi akseptor KB. Jumlah sampel sebanyak 49 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* yaitu *consecutive sampling*. Uji hipotesis dilakukan dengan memakai uji statistik *chi-square*.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai $Sig < \alpha$, yaitu $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan produksi ASI pada ibu menyusui Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014.

Penggunaankontrasepsi hormonal yang tidak tepat menyebabkan produksi ASI menjadi berkurang, apalagi jika menggunakan yang mengandung estrogen, sehingga bayi tidak maksimal mendapatkan ASI. Saran bagi ibu menyusui yaitu hendaknya sebelum menggunakan kontrasepsi hormonal berkonsultasi dulu dengan bidan / tenaga kesehatan agar tidak salah memilih dan menggunakan.

Kata Kunci : kontrasepsi hormonal, produksi ASI, ibu menyusui

PENDAHULUAN

Paradigma baru program Keluarga Berencana Nasional telah diubah visinya dari mewujudkan NKKBS menjadi visi mewujudkan "Keluarga Berkualitas tahun 2015". Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke

depan, bertanggung jawab, harmonis, dan bertaqwa kepada Tuhan YME. Dalam paradigma baru program Keluarga Berencana ini, misinya sangat menekankan pentingnya upaya menghormati hak reproduksi, sebagai upaya integral dalam meningkatkan kualitas keluarga (Saifuddin, 2003).

Keberhasilan program KB sangat penting peranannya dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional maupun global. Karena jumlah penduduk dunia dan Indonesia tahun 2015 nanti sangat bergantung pada perhatian kita terhadap program-program kesehatan reproduksi termasuk program keluarga berencana. Jumlah penduduk yang besar sebenarnya akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat jika disertai dengan kualitas yang memadai namun hal itu belum dimiliki oleh Indonesia.

Data pencapaian akseptor KB aktif (yang dibina) di Kabupaten Sumenep tahun 2012 berdasarkan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep tahun 2012. Jumlah akseptor KB IUD sebanyak 3.371 jiwa (12,5 %), akseptor MOP sebanyak 27 jiwa (0,1 %), MOW sebanyak 4.023 jiwa (14,9 %), akseptor KB implant sebanyak 1.702 jiwa (6,3 %), akseptor kondom sebanyak 281 jiwa (1,04 %). Sedangkan akseptor KB pil sebanyak 6.782 jiwa (25,16 %) dan KB suntik sebanyak 10.770 jiwa (39,95 %).

Berdasarkan data yang diperoleh di Kabupaten Sumenep tersebut, didapatkan data yang sama dengan data yang diperoleh sebelumnya. Peminat KB suntik ternyata menduduki peringkat pertama, yaitu sebanyak 10.770 orang (39,95%).

Berdasarkan survei pendahuluan pada tanggal 09 Juni 2014 yang telah dilakukan di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep, diperoleh data akseptor KB yang sedang menyusui dan menggunakan KB hormonal sebanyak 28 orang (66,67 %) dan yang tidak menggunakan KB hormonal sebanyak 14 orang (33,33 %) dari jumlah akseptor KB yang menyusui. Dari akseptor KB tersebut, pada saat dilakukan survei lanjutan pada 10 orang, mereka menggunakan KB suntik 3 bulanan dan mini pil. Namun ada juga yang menggunakan KB suntik 1 bulanan, karena mereka merasa tidak cocok menggunakan KB yang lainnya.

Berdasarkan survei lanjutan yang telah dilakukan pada 10 orang akseptor

KB hormonal yang menyusui, diperoleh data 5 orang (50%) mengatakan setelah menggunakan KB, ASI-nya menjadi sedikit keluarnya, 2 orang (20 %) mengatakan setelah menggunakan KB, ASI-nya tetap lancar keluarnya, dan sisanya yaitu 3 orang (30 %) mengatakan tidak tahu ASI-nya berkurang atau tidak produksinya.

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan produksi ASI pada Ibu menyusui di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang"

METODE

Jenis penelitian ini analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua akseptor KB yang ada di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014 yaitu sebanyak 56 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *consecutive sampling* yang dilakukan pada ibu menyusui yang menjadi akseptor KB hormonal di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014. Penelitian ini digunakan analisis data secara univariat yaitu untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel independen dan dependen, kemudian juga dilakukan analisis bivariat untuk melihat hubungan kedua variabel dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Usia Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut

No	Usia		%
	Umur (tahun)	Frekuensi	
1.	< 20	3	6,1
2.	20-35	38	77,6
3.	> 35	8	16,3
Total		49	100

Berdasarkan Tabel 1, dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (77,6%) responden berusia antara 20 – 35 tahun.

Pendidikan Ibu

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Pendidikan Ibu

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
1.	SD	16	32,6
2.	SMP	14	28,6
3.	SMA	15	30,6
4.	PT	4	8,2
Jumlah		49	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya (32,6%) pendidikan responden adalah SD.

Pekerjaan Responden

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	%
1.	Ibu Rumah Tangga	27	55,1
2.	Petani	0	0
3.	Buruh	2	4,1
4.	Swasta	16	32,6
5.	Wiraswasta	0	0
6.	PNS	4	8,2
Jumlah		49	100

Berdasarkan Tabel 3, dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (55,1%) jenis pekerjaan responden adalah sebagai ibu rumah tangga.

Paritas

Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Paritas

No	Paritas	Frekuensi	%
1.	Nullipara	0	0
2.	Primipara	26	53,1
3.	Multipara	23	46,9
4.	Grande multipara	0	0
Jumlah		49	100

Berdasarkan Tabel 4 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar

(53,1%) paritas responden adalah primipara.

Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

Tabel 5. Distribusi Responden Menurut Perkembangan Baduta Usia 6-21 Bulan

No	Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Frekuensi	%
1.	Ya	49	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		49	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diinterpretasikan bahwa seluruhnya (100%) responden menggunakan kontrasepsi hormonal.

Jenis Kontrasepsi yang Digunakan

Tabel 6. Distribusi Responden Menurut Jenis Kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis Kontrasepsi Hormonal	Frekuensi	%
1.	DMPA	9	18,4
2.	Cyclofem	27	55,1
3.	Pil Mini	4	8,1
4.	Pil Kombinasi	9	18,4
5.	Implant	0	0
Jumlah		49	100

Berdasarkan tabel 6 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (55,1%) responden menggunakan kontrasepsi hormonal jenis cyclofem (KB suntik 1 bulanan).

Produksi ASI

Tabel 7. Produksi ASI pada Responden di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014.

No	Produksi ASI	Frekuensi	%
1.	Tidak Berkurang	13	26,5
2.	Berkurang	36	73,5
Jumlah		49	100

Berdasarkan tabel 7. dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar

(73,5%) responden produksi ASI-nya berkurang.

2. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014

Tabel 8. Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014

Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Produksi ASI				Jumlah	
	Tidak Berkurang		Berkurang			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Ya	13	26,5	36	73,5	49	100
Tidak	0	0	0	0	0	0
Total	13	26,5	36	73,5	49	100

Berdasarkan tabel 8. dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya (73,5%) responden yang menggunakan kontrasepsi hormonal produksi ASI-nya berkurang dan menurut hasil uji *Chi-Square*, diperoleh hasil *Asymp. Sig. < a* yaitu, $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan produksi ASI pada ibu menyusui di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014

PEMBAHASAN

Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Pada Ibu Menyusui

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan seluruh (100%) ibu menyusui di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2013 menggunakan kontrasepsi hormonal. Selain itu, berdasarkan tabel 5.7 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (55,1 %) responden

menggunakan kontrasepsi hormonal jenis cyclofem (KB suntik 1 bulanan).

Seperti yang telah didapatkan dari hasil penelitian, bahwa ibu yang menggunakan kontrasepsi hormonal sebagian besar (53,1%) adalah seorang primipara yaitu ibu yang baru pertama kali melahirkan. Paritas mempengaruhi WUS untuk mengikuti kontrasepsi karena untuk menjadi peserta KB harus memenuhi syarat-syarat yaitu jumlah anak yang disesuaikan dengan umur ibu (Bagus, 2008).

Hal ini dikarenakan ibu primipara tidak memiliki pengalaman dan menganggap teman, tetangga dan orang tua/orang yang lebih tua lebih tahu tentang kontrasepsi hormonal yang aman dan boleh digunakan oleh ibu yang sedang menyusui karena menganggap sudah lebih berpengalaman, maka mereka ikut memilih untuk menggunakan kontrasepsi hormonal. Tanpa melihat syarat yang harus dipenuhi sebelum menggunakan kontrasepsi.

Produksi ASI pada Ibu Menyusui

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebagian besar (73,5%) ibu menyusui di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014 produksi ASI-nya berkurang.

Berkurangnya produksi ASI tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan kontrasepsi hormonal yang tidak sesuai dengan kebutuhan ibu, sehingga pada akhirnya bayinyalah yang menjadi korban. Dampak yang sering terjadi pada bayi yaitu mudah sakit, mudah terkena diare, dan masih banyak lagi dampak yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.7, diperoleh data bahwa sebagian besar (55,1%) menggunakan kontrasepsi hormonal jenis cyclofem (KB suntik 1 bulanan).

memberikan susu botol untuk memenuhi kebutuhan bayinya. Akibat atau dampak yang dapat terjadi dari hal tersebut adalah daya tahan tubuh bayi jelek, resiko terkena infeksi lebih tinggi, mudah terkena diare, perkembangan dan pertumbuhan bayi terganggu sehingga menjadi tidak optimal dan masih banyak kerugian lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penggunaan kontrasepsi Hormonal baik berupa suntik, pil maupun implant pada ibu menyusui di Polindes Tamidung Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014, memiliki efek dimana salah satu efek tersebut adalah berkurangnya produksi ASI.

Saran

Pada tempat penelitian, hendaknya meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana terutama pada saat konseling KB pada ibu yang menyusui guna ibu tidak salah memilih sehingga tidak mempengaruhi produksi ASI-nya.

Ibu menyusui dapat mencari informasi tentang kontrasepsi yang tepat untuk dirinya sebelum memilih khususnya ibu menyusui yang ingin memilih kontrasepsi hormonal agar produksi ASI-nya tidak terpengaruh atau berkurang, sehingga tumbuh kembang bayinya tidak terpengaruh.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Danim, S dan Darwis. 2003. *Metode Penelitian Kebidanan Prosedur, Kebijakan dan Etik*. Jakarta : EGC.
- Glasier, A. 2005. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Edisi 4*. Jakarta : EGC.
- Hartanto, H. 2002. *KB Kontrasepsi*. Jakarta : EGC.
- Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Leon, S. 2003. *Pedoman Klinis Kontrasepsi, Edisi 2*. Jakarta : EGC
- Mochtar, R2009. *Sinopsis Obstetri Jilid 2*. Jakarta : EGC.
- Nelson. 2000. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Roesli, U. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Saifuddin, A. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Soetjiningsih. 1999. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Suradi, R. 2004. *Manajemen Laktasi*. Jakarta : perkumpulan perinatologi Indonesia
- Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- BKKBN. 2009. *Pencapaian Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi tahun 2007*. [Internet] Bersumber dari : <http://www.bkkbn.go.id/ditfor/data.php.html> [Diakses tanggal 7 Februari 2009]
- Binafisika, I. 2007. *Seputar ASI*. [Internet] Bersumber dari : <http://althafunnisa90.wordpress.com/>. [Diakses tanggal 10 Februari 2009].
- Evawanya, R. 2007. *Peran ASI*. [Internet] Bersumber dari : <http://www.damandiri.or.id/file/evawanyarinongipbbab2.pdf>. [Diakses tanggal 3 Februari 2009].
- Lurida. 2007. *Pengaruh Kontrasepsi Hormonal Terhadap ASI*. [Internet] Bersumber dari : <http://www.google.co.id/search?hl=id&q>. [Diakses tanggal 5 Februari 2009].
- Suririnah. 2004. *ASI Memberi Keuntungan Ganda untuk Ibu dan*

- Bayi*. [internet] Bersumber dari <http://www.infoibu.com/>. [Diakses tanggal 7 Februari 2009]
- Susiana. 2009. *Kontrasepsi dan Laktasi*. [Internet] Bersumber dari <http://botefilia.com/index.php/archi> ves/ [Diakses tanggal 5 Februari 2009].